

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai deskripsi data dan temuan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Data ini dikumpulkan oleh peneliti dari Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar yang dilakukan secara langsung dan terbuka. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument penelitian inti, sehingga kehadiran peneliti menjadi kunci dalam memperoleh data dari lokasi penelitian. Data yang diambil dari lokasi merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dan data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen. Sedangkan data hasil observasi merupakan data yang dipakai peneliti untuk melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumen.

4.1.1 Perencanaan Pembelajaran dalam Menerapkan Pendekatan *Scientific*

Mengacu pada Kurikulum 2013, pendidik merupakan fasilitator dalam pembelajaran. Penerapan pendekatan yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIA. FR selaku pendidik mengaku menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran teks ekspanasi. Sebelum

pendidik menerapkan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang sudah ditentukan dalam pendekatan saintifik K13, beliau merancang pembelajaran terlebih dahulu. Berikut penemuan yang telah ditemukan:

1. Perencanaan pembelajaran berupa RPP Teks Eksplanasi dengan guru yang serumpun
2. Pemaparan tentang pertemuan MGMP guru Bahasa Indonesia

Seperti penjelasan yang dipaparkan oleh nara sumber sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. FR memaparkan bahwa perencanaan penting sebelum proses pembelajaran dimulai supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, berikut penjelasannya:

Kalau untuk rencana program pembelajaran itu selalu direncanakan mas. Pada awal semester selalu ada, bisaanya kami rapat atau musyawarah terlebih dahulu. Nanti guru-guru yang serumpun ya membuat RPP bersama-sama. Juga ada MGMP, nanti juga bisa dicocokkan dengan guru-guru yang lain. Seperti itu.

Pernyataan FR selaku pendidik dalam wawancara tersebut sangat jelas, bahwa rancangan atau rencana pembelajaran selalu dilakukan sebelum memulai semester baru. Rancangan pembelajaran selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru satu rumpun mata pelajaran yang sama supaya persamaan persepsi dalam pembelaran mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa maksimal. Dalam musyawarah tersebut juga ada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru yang serumpun. Selain musyawarah yang dijelaskan FR tersebut, bisaanya guru-guru juga ada MGMP untuk dicocokkan dengan guru-

guru yang lain supaya dapat menambah referensi dalam kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran di kelas yang akan dilakukan.

Setelah rencana pembelajaran tersusun, FR sebagai pendidik juga mempertimbangkan segala aspek yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dalam pendekatan saintifik guru dijelaskan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, FR mematangkan rencana pembelajaran dan kemudian bisa diterapkan dalam pembelajaran pada peserta didik, seperti yang diungkapkan FR sebagai berikut:

Ketika saya mengajar saya menggunakan rancangan pembelajaran yang sudah saya susun terlebih dahulu. Sehingga pembelajaran yang saya lakukan bisa terarah dengan baik dan tepat. Dalam Kurikulum K13 guru sebagai fasilitator bagi siswa, maka dari itu saya sudah merencanakannya dulu sebelum proses pembelajaran saya mulai. Kemudian setelah selesai merencanakan bersama guru yang serumpun serta ada MGMP dengan guru yang lain, saya menerapkan dalam proses pembelajaran mas.

Sesuai dengan pemaparan FR selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI, sebelum penerapan pendekatan saintifik dilakukan, FR merencanakan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guna memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kelas XI khususnya jurusan Matematika Ilmu Alam (MIA). Perencanaan pembelajaran yang disusun berupa silabus, RPP, media atau alat penunjang pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dalam pendekatan saintifik menurut Fathurrohman (2015:109) menjadi harapan atau sebagai titik emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Sesuai dengan pendapat tersebut, capaian yang ingin dicapai dalam penerapan

pendekatan Kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific*) adalah sebagaimana peserta didik mampu untuk bersikap lebih baik, memiliki keterampilan yang mumpuni dan mempunyai pengetahuan yang luas.

FR menyampaikan bahwa ketika menerapkan dalam pembelajaran juga harus mengetahui karakter peserta didik yang berbeda-beda. Setiap peserta didik ditakdirkan memiliki sikap yang berbeda-beda antar individu. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh FR dalam wawancara sebagai berikut:

Dalam pendekatan saintifik sudah jelas mas, ada aspek pengetahuan, juga ada aspek keterampilan, juga harus urut sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya mas. Nanti saya beri dokumennya berupa RPPnya mas. Karena kemampuan setiap siswa berbeda, maka kita juga harus tau karakter siswa perindividu mas. Untuk pembelajaran saintifik sendiri dalam K13 disini bisa gak bisa, mampu gak mampu ya sebisanya diterapkan mas.

Pernyataan dari FR menjelaskan bahwa dalam penerapan pendekatan saintifik ada aspek yang harus diperhatikan seperti aspek pengetahuan dan aspek keterampilan peserta didik. Dalam menyusun rencana pembelajaran, pendidik harus membedakan antar peserta didik dalam penerapan saat pembelajaran. Penerapannya pun harus urut sesuai yang ada dalam RPP yang sudah disusun sebelumnya.

Perbedaan karakter peserta didikpun juga akan mempengaruhi proses atau hasil belajar dari peserta didik. Seperti yang sudah dijelaskan FR dalam wawancara yang telah peneliti lakukan. Penerapan pendekatan saintifik akan terus dilakukan meskipun peserta didik bisa atau tidak bisa, bahkan mampu atau tidak mampu harus terus diterapkan sebisanya dalam pembelajaran yang dilakukan.

4.1.2 Pelaksanaan Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran

Menulis Teks Eksplanasi

Pendekatan ilmiah (*scientific*) diketahui mempunyai beberapa langkah-langkah dalam penerapannya. Penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran ditujukan untuk memaksimalkan perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik harus tau tujuan pendekatan saintifik terlebih dahulu. Seperti yang dijelaskan oleh Fathurrohman (2015:117) bahwa ada beberapa tujuan pembelajaran dalam pendekatan saintifik, yaitu: untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik atau sering disebut dengan kemampuan intelektual, untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, terciptanya kondisi dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, diperolehnya hasil belajar yang tinggi, untuk melatih peserta didik untuk mengomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Dari teori yang dikemukakan oleh Fathurrohman tersebut bisa dikaitkan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang sudah dilakukan di kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA). Tujuan dalam pendekatan saintifik merupakan dasar dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh FR selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA), beliau menerapkan langkah-langkah dalam pendekatan saintik dengan urut dimuali dari kegiatan mengamati, menanya,

mencoba, menalar, dan mengomunikasikan atau yang kerap disebut dengan 5M.

Berikut pemaparan beliau:

Sudah jelas ya mas, di dalam RPP K13 sudah ada aspek sikap pengetahuan, dan keterampilan. Jadi dalam menerapkan langkah-langkah juga sudah disusun dengan tujuan yang jelas sesuai dengan KD nya. Dalam penerapannya ada 5M mas, urut mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Dari pernyataan FR tersebut membuktikan bahwa penerapan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik membutuhkan dasar yang jelas. RPP disusun dengan KD dan indikator yang sesuai dengan tujuan pendekatan saintifik. Kegiatan dalam langkah-langkah penerapan pendekatan saintifikpun juga dirancang dengan sedemikian rupa untuk proses pembelajaran. FR juga menyebutkan bahwa langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik ada 5 dan dimulai dengan urut, yaitu dimulai dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik tersebut sudah disusun dengan runtut di dalam RPP. Seperti yang dijelaskan FR sebagai berikut:

Gini ya mas, kalau untuk langkah-langkah pembelajaran yang 5M itu ada mengamati, menanya, mencoba, menalar kemudian mengomunikasikan. Semua itu sudah tertera pada RPP nya. Jadi tinggal penerapan dalam pembelajarannya mas.

FR juga menjelaskan bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan. FR memaparkan sebagai pendidik tidak serta merta memberikan semua materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. FR dalam pelaksanaannya memilih dengan media apa melakukan pembelajaran dan dengan

metode apa yang digunakan dalam pembelajaran, supaya peserta didik bisa berpikir dengan kritis materi yang telah disampaikan. Berikut pemaparan dari FR:

Karena guru sebagai fasilitator, jadi dalam penerapannya kita sebagai guru tidak serta merta memberikan semua materinya mas. Jadi kita bisa memilih materi, metode maupun media yang kita gunakan itu setidaknya menggugah siswa untuk berpikir kritis seperti itu. Misalnya kita menggunakan Koran sebagai media dalam memahami teks eksplanasi, jadi siswa tidak langsung diberikan teks eksplanasi. Setelah diberi koran, kita juga menyusun metodenya seperti apa.

Penjelasan tersebut merupakan awal dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kekreatifitasan pendidik juga menentukan model pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

4.1.2.1 Mengamati

Mengamati merupakan langkah yang paling awal dalam penerapan pendekatan saintifik. FR selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengaku bahwa mengamati merupakan langkah awal untuk mengajak peserta didik dalam memahami teks eksplanasi. Dengan cara mengamati, peserta didik akan mulai memahami materi yang ingin disampaikan pendidik melalui penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik. FR memaparkan penjelasan tentang bagaimana kegiatan mengamati dilakukan dalam pembelajaran di dalam kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA). Berikut pemaparan dari beliau:

Yang pertama mengamati, disini kami menggunakan langkah-langkah seperti ini. Jadi, pelaksanaanya itu anak-anak disuruh membaca. Sebenarnya dalam penerapan langkah-langkahnya itu macem-macam ya mas, anak-anak itu bisa disuruh membaca, melihat video dan macem-macam. Nah yang kami ambil disini itu

pada pertemuan bisaanya kami memilih membaca, bisaanya teksnya kami ambil dari internet. Tapi kalau guru-guru disini itu hanya mengambil dari buku paket. Kan dalam buku paket sudah ada contohnya banyak.

Sudah begitu jelas bahwa dalam penerapan yang dipaparkan bisa sangat beragam. Bisa berupa membaca teks eskplanasi, bisa juga menggunakan video teks eksplanasi. Akan tetapi, FR bisaanya menerapkan dengan menggunakan teks yang diambil dari internet. FR juga memaparkan bahwa guru-guru Madrasah Aliyah Darul Huda khususnya guru Bahasa Indonesia yang lain bisaanya mengambil teksnya dari buku paket. Karena di buku paket sudah ada banyak contoh tentang teks eksplanasi.

Dengan materi yang diberikan terbatas, kemudian dilanjutkan dengan membaca teks eksplanasi yang sudah diberikan oleh FR, peserta didik menjadi lebih aktif untuk memahami materi yang telah disampaikan dengan mengamati teks tersebut.

4.1.2.2 Menanya

Setelah peserta didik mengamati materi dari teks yang sudah diberikan pendidik. Kemudian kegiatan yang selanjutnya adalah menanya. Menanya merupakan langkah dalam penerapan pendekatan saintifik setelah kegiatan mengamati. Setelah ada teks yang dibaca untuk diamati, kemudian peserta didik disuruh untuk mencari struktur dari teks ekspalanasinya seperti apa dan kaidah kebahasaannya seperti apa. Seperti yang dipaparkan oleh FR sebagai berikut:

Setelah membaca teks dan mengamati materi dengan teks, kemudian kegiatan selanjutnya yaitu menanya. Jadi kita berikan

beberapa pertanyaan untuk memancing jawaban-jawaban dari mereka. Misalnya tentang pengertian dari teks eksplanasi tersebut atau mungkin di dalamnya itu strukturnya seperti apa, kaidah kebahasaannya seperti apa. Seperti itu mas.

Dari teks eksplanasi yang sudah dibaca dan sudah diamati, kemudian peserta didik diberi beberapa pertanyaan oleh pendidik terkait dengan topik yang sudah ditentukan sebelumnya dengan maksud supaya peserta didik bisa lebih kritis dalam berpikir. Kegiatan menanya sangatlah penting untuk melatih daya pikir tingkat tinggi peserta didik. Dengan bertanya peserta didik lebih mau untuk memikirkan apa yang belum mereka pahami dalam materi yang sudah disampaikan dari hasil mengamati teks yang sudah disampaikan FR sebagai pendidik.

Tek eksplanasi yang disajikan oleh FR berjudul “*Banjir*”. Dari teks tersebut peserta didik harus memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang sudah dijelaskan oleh FR dan kemudian dipancing dengan pertanyaan berupa mencari struktur teks eksplanasi dari teks tersebut dan mencari kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. Dengan demikian peserta didik akan bertanya sesuai dengan apa yang belum dipahami serta keaktifan menanya dalam segi pengetahuan pesertadidik dan keterampilan peserta didik.

4.1.2.3 Mencoba

Kegiatan mencoba merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peserta didik dapat memahami materi dan aktif dalam hal menanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mengumpulkan informasi terkait materi yang dipelajari. Mencoba

merupakan tahap dimana peserta didik untuk berkarya sesuai apa yang diinginkan pendidik. Mencoba yang dimaksud adalah menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah dan kebahasaan teks eksplanasi yang sudah dijelaskan oleh pendidik.

Menulis merupakan salah satu kegiatan produktif yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik. Menulis teks eksplanasi yang dilakukan peserta didik telah direncanakan oleh pendidik dengan menyediakan tema atau judul untuk ditulis menjadi teks eksplanasi. Penulisan teks eksplanasi pun tidak bisa seenaknya saja, menulis teks eksplanasi juga harus memperhatikan struktur teks eksplanasi yang telah dipahami dan kaidah teks eksplanasi yang sudah disampaikan sebelumnya. FR juga menjelaskan bahwa tema atau judul telah diberikan dan kemudian peserta didik menulis sesuai judul yang diberikan oleh FR. Seperti penjelasan berikut:

Dari tahap mencoba ini, mereka langsung menulis sesuai apa yang mereka inginkan, kita juga bisa mempermudah lagi dengan sudah menyampaikan tema-tema. Jadi anak-anak itu nggak grambyang nulisnya yang mana, sukur nulis lah enakngomong. Terarahlah nanti menulisnya tentang tema apa.

Tahap mencoba merupakan tahap peserta didik untuk mencoba sesuai pemahaman dari materi yang sudah mereka terima. Dengan tahap mencoba tersebut, peserta didik menjadi lebih tau secara mendalam melalui implementasi materi yang sudah didapat sebelumnya melalui kegiatan mencoba berupa menulis teks eksplanasi.

4.1.2.4 Menalar

Aktivitas menalar merupakan aktivitas untuk berfikir logis dalam proses pembelajaran di kelas. Proses berfikir logis yang dilakukan peserta didik bisa diaplikasikan ketika peserta didik menganalisis struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sesuai dalam kutipan teks yang dianalisis. Menalar merupakan tahap atau kegiatan setelah tahap mencoba selesai. Setelah peserta didik bisa menulis teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik harus bisa membedakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan teks yang sudah disediakan pendidik guna memperkuat daya pikir peserta didik.

Dalam hal ini peserta didik harus mampu untuk membedakan antara struktur teks yang seperti apa dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang seperti disampaikan pendidik. Kegiatan menalar merupakan kegiatan dimana peserta didik bisa mempertimbangkan materi apa yang sudah didapat dari pendidik dan dikaitkan dengan teks yang sudah ada untuk menganalisis dari segi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Seperti penjelasan dari FR, bahwa peserta didik harus tau struktur teks eksplanasi yang seperti apa dan kutipannya mana, serta kaidah kebahasaan yang seperti apa dan kutipannya yang mana. Kegiatan menulis yang sudah dilakukan merupakan kegiatan mencipta dengan dasar yang sudah ditentukan. Sedangkan menalar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertajam daya pikir peserta didik melalui analisis dari karya orang lain. Berikut pemaparan dari FR:

Dari situ nanti kita sediakan teks, kita sudah sediakan teks. Mana yang strukturnya apa saja, yang disitu maksudnya strukturnya ini kemudian kutipannya disitu yang mana. Seperti itu, jadi anak-anak bisa mencocokkan, oo... yang struktur ini dan bentuknya seperti ini kalau di teksnya. Seperti itu mas.

Sangat jelas sekali penjelasan dari Bi Fina dalam memaparkan proses menalar dalam penerapan pendekatan saintifik. Setelah mampu menulis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, pendidik memberi teks eksplanasi karya dari orang lain kemudian dianalisis struktur dan kaidah kebahasaannya. Kemudian peserta didik berperan aktif mencari dari berbagai sumber yang ada untuk mencari sebuah jawaban dari teks eksplanasi yang telah diberikan. Sehingga peserta didik lebih mempunyai daya pikir yang tajam mengenai teks eksplanasi.

4.1.2.5 Mengomunikasikan

Dimulai dari kegiatan mengamati peserta didik mulai dilatih untuk mandiri dalam hal memahami materi yang disajikan pendidik. Kemudian kegiatan menanya merupakan aktivitas untuk melatih keaktifan dari peserta didik. Setelah peserta didik memahami materi dan aktif dalam bertanya, kemudian kegiatan mencoba merupakan kegiatan yang dilakukan guna melatih peserta didik untuk berkarya ilmiah. Setelah peserta didik mampu untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang ditentukan, kegiatan selanjutnya yaitu menalar dengan tujuan untuk meningkatkan daya intelektual peserta didik dengan menganalisis teks eksplanasi yang diberikan pendidik.

Keempat langkah telah dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun FR. Sebelum kegiatan

mengomunikasikan dilakukan, peserta didik dibentuk 3 kelompok dengan anggota masing-masing 2 kelompok beranggotakan 6 peserta didik dan 1 kelompok beranggotakan 7 peserta didik. FR membentuk kelompok untuk memberikan tugas terlebih dahulu. FR memberi gambar dan judul berupa bencana “*Gempa Bumi*” yang kemudian disusun menjadi teks eksplanasi bersama kelompok masing-masing dengan berdasarkan pembelajaran dari langkah-langkah pendekatan saintifik yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Setelah setiap kelompok sudah siap dengan karya tulisnya masing-masing berupa teks eksplanasi, kemudian setiap kelompok disuruh untuk mempersiapkan siapa yang akan menjadi moderator, pemateri, dan notulen dari perdiskusian di kelas. Kegiatan presentasi dalam penerapan pendekatan saintifik bisa dimasukkan sebagai langkah mengomunikasikan.

Mengomunikasikan merupakan kegiatan dimana peserta didik harus mampu untuk berkomunikasi dengan peserta didik yang lain. Pendidik harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan mengomunikasikan ini bisa berupa menuliskan, menceritakan apa yang dilakukan dalam pembelajaran, dan mempresentasikan apa yang telah dilakukan. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Dalam hal ini FR menerapkan presentasi karya yang sudah dituliskan oleh peserta didik secara berkelompok. Dengan harapan menata mental dari peserta didik, selain itu kegiatan presentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bakat

peserta didik dalam hal komunikasi dan dalam hal intelektual peserta didik.

Seperti halnya yang dijelaskan oleh FR berikut:

Dengan mengomunikasikan, mereka bisa presentasi. Bisa dimulai dari kelompok satu ke kelompok yang lain, seperti itu. Nanti sesuai gurunya lah, inginnya seperti apa.

Mengomunikasikan merupakan langkah atau tahap paling akhir dalam penerapan pendekatan saintifik. FR menyuruh peserta didik presentasi secara berkelompok dalam menerapkan langkah mengomunikasikan bagi peserta didik. Dengan cara tersebut peserta didik akan lebih matang dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap.

4.1.3 Hasil Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Dimulai dari menyusun rancangan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Pendidik juga harus memperhatikan penerapan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah yang sudah ditetapkan. Yang terakhir adalah hasil dari menulis teks eksplanasi yang dilakukan peserta didik secara berkelompok. Data yang diperoleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan. Peneliti menemukan hasil tulisan berupa teks eksplanasi yang dikerjakan peserta didik secara berkelompok dan sudah di presentasikan.

Dari hasil teks eksplanasi yang diperoleh oleh peneliti, ada beberapa hal penjelasan dari FR mengenai hasil yang berbeda. Sesuai dengan yang dijelaskan FR bahwa peserta didik mempunyai kondisi individual yang berbeda-beda, maka hasil dari tulisannyapun juga berbeda-beda. Dalam penilaian yang dilakukan FR

terhadap hasil kerja peserta didik digolongkan menjadi tiga bagian yaitu yang cukup baik, baik, sangat baik. FR sendiri menggolongkan hal tersebut sesuai dengan kemampuan peserta didik yang mempunyai kemampuan berbeda-beda. Menurut FR hal yang bisa memberikan spesifikasi cukup baik, baik, sangat baik itu ada di dalam penilaian setelah pembelajaran selesai. Seperti yang dijelaskan oleh FR berikut:

Kalau mengenai keberhasilan sesuai atau tidaknya itu nanti kaitannya dipenilaian mas, setiap siswa itu berbeda-beda. Ya otomatis hasilnya juga berbeda-beda. Nanti itu karna teks eksplanasi, ya memakai tes tulis. Disitu sudah ada instrument plan dan juga rubriknya, nanti bisa dicocokkan. Kira-kira seperti apa? Nanti ada yang cukup baik, baik, dan sangat baik. Nanti sudah ada rangya mas. Oh iya sekali lagi saya tegaskan mas, kondisi anak berbeda-beda, jadi hasilnya pasti juga berbeda-beda.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi akan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan yang diaplikasikan atau diterapkan.

Untuk mengantisipasi

4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh dari hasil pengumpulan data dari wawancara, dokumen dan observasi, peneliti menemukan temuan-temuan berupa data yang konkrit. Peneliti menemukan rencana pembelajaran telah direncanakan sebelumnya oleh pendidik yaitu berupa RPP beserta aspek penilaiannya. Perencanaan yang dilakukan FR tidak cukup dalam penulisan RPP akan tetapi FR juga merusmuskan bersama guru-guru lain yang serumpun,

sehingga perencanaan yang dilakukan menjadi terstruktur dengan guru-guru yang serumpun.

Peneliti juga menemukan bahwa penerapan dalam pembelajaran yang dilakukan FR sudah melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dimulai dari kegiatan peserta didik mengamati teks ekplanasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menanya sebagai tindak lanjut dari hasil mengamati, setelah memahami dan mendapatkan apa yang mereka cari kemudian dilanjutkan kegiatan mencoba, setelah kegiatan mencoba kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menalar dan diakhiri dengan kegiatan mengomunikasikan sebagai langkah terakhir. Dari hasil penerapan langkah-langkah tersebut, peserta didik berhasil menuliskan berupa teks eksplanasi yang terdapat struktur, kaidah kebahasaan, serta ciri-ciri teks eksplanasi.